

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Harapan tersebut tercantum dalam salah satu dari tujuh tujuan mata pelajaran IPA di SMP/MTs yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep, dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006).

Salah satu Standar Kompetensi (SK) yang ada di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia, dengan Kompetensi Dasar (KD) mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006). Dengan demikian, sesuai dengan KTSP maka mata pelajaran IPA diharapkan dapat menjadi mata pelajaran yang mempunyai korelasi yang baik dalam kebiasaan hidup sehari-hari, termasuk di dalamnya kebiasaan makan, baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah dari siswa.

Salah satu fakta di lapangan yang diteliti oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) dan Institut Pertanian Bogor (IPB), menemukan sebanyak 35% jajanan anak sekolah di Indonesia tidak

sehat untuk dikonsumsi (Widiawati, 2012). Di dalam *World Health Organization* (2005), disebutkan bahwa pentingnya keamanan makanan, dan khususnya kebutuhan akan pendidikan mengenai keamanan makanan tersebut, telah menjadi fokus pembicaraan pada banyak pertemuan internasional. Konferensi Internasional WHO/UNICEF tentang *Primary Health Care* pada tahun 1978 yang menyatakan bahwa “pendidikan yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan yang ada dan metode pencegahan serta pengendaliannya” merupakan unsur esensial di dalam pelayanan kesehatan primer. Pentingnya permasalahan tersebut dikemukakan kembali pada *the World Summit for Children* di New York pada tahun 1990, Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang *Environment and Health* di Rio de Janeiro pada tahun 1992 dan Konferensi Internasional tentang *Nutrition* di Roma pada tahun 1992.

Penelitian yang berkaitan dengan topik makanan dan kesehatan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya oleh Lia Daniaty (2009) yang meneliti tentang pengetahuan, sikap dan tindakan siswa SMP Negeri 3 Binjai dan SMA Negeri 1 Binjai terhadap makanan dan minuman jajanan yang mengandung Bahan Tambahan Makanan (BTM) tertentu yaitu pengawet, pemanis, pewarna, penyedap rasa dan aroma. Penelitian tersebut menghasilkan data bahwa pengetahuan dan sikap siswa SMP Negeri 3 Binjai berada pada kategori sedang, pengetahuan dan sikap siswa SMA Negeri 1 Binjai berada pada kategori baik, dan tindakan siswa SMP N 3 maupun SMA N 1 Binjai berada pada kategori sedang. Selanjutnya Helena Sinaga (2009)

melakukan penelitian serupa tetapi ditujukan kepada guru SD di Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan, hasilnya menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap guru SD terhadap makanan yang mengandung Bahan Tambahan Pangan (BTP) dan Bahan Kimia Berbahaya sudah baik tetapi tindakan guru pada umumnya berada pada kategori sedang. Di New York juga telah dilakukan penelitian yang mirip, yaitu *National School Lunch Program Assessment* untuk meneliti perbaikan gizi pada siswa, dan hasilnya siswa yang menjadi peserta penelitian tidak mendapatkan pengaruh partisipasi program pada obesitas anak-anak, dan penelitian lain menunjukkan efek yang kecil. Sementara beberapa penelitian menemukan bahwa para peserta memperoleh manfaat nutrisi penting dari berpartisipasi dalam program ini, termasuk asupan tinggi nutrisi penting dan makanan yang sedikit dikonsumsi dan asupan rendah permen, temuan lain menunjukkan bahwa peserta memiliki asupan makanan tinggi lemak dan natrium, dan bahwa bagian besar sekolah penyedia makan tidak menjamin bahwa makanan memenuhi kadar lemak dan natrium yang direkomendasikan (Borges, 2009)

World Health Organization (2005) juga menyatakan bahwa dalam penelaahan terhadap 67 artikel yang menguraikan dan mengevaluasi program pendidikan kesehatan di negara berkembang, tidak ada satu laporan penelitian pun yang dirancang untuk memberikan pendidikan kepada konsumen dalam hal keamanan makanan. Penelitian tentang keefektifan pendidikan keamanan makanan masih jarang dilakukan. Pengetahuan termasuk di dalamnya pengetahuan gizi, jajan dan makanan jajanan dapat diperoleh melalui

pendidikan formal dan pendidikan informal. Kekurangan pengetahuan tentang gizi atau kemampuan untuk menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, merupakan salah satu penyebab yang penting dari gangguan gizi. Sebagian besar anak tidak tahu alasan membeli makanan jajanan yang ditawarkan penjual (Febry, 2006). Armarita (2004) menyatakan bahwa tidak tersedia secara khusus informasi atau data tentang Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat yang dapat digunakan untuk anak usia sekolah (laki-laki dan perempuan) 7-18 tahun.

Siswa SMP yang berada pada rentan usia 12-15 tahun, memiliki konflik dalam pemilihan jenis makanan, antara makanan yang bergizi dengan makanan kesukaan (Soetjningsih & Suandi IKG, 2008). Oleh karena itu, di lingkungan sekolah diajarkan materi yang berkaitan dengan gizi untuk memberikan informasi yang tepat dan dibutuhkan oleh siswa untuk menentukan makanan apa saja yang baik dan harus dikonsumsi, serta jumlah atau porsi yang sesuai dengan tahap perkembangan dan aktivitas mereka. Materi terkait gizi terangkum dalam topik Makanan dan Kesehatan yang ada pada Bab Sistem Pencernaan Makanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah: "Bagaimana korelasi penguasaan konsep topik makanan dan kesehatan dengan kebiasaan makan?".

Untuk mempermudah penelitian ini, permasalahan di atas dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan konsep siswa pada topik makanan dan kesehatan?
2. Bagaimana kebiasaan makan yang dilakukan oleh siswa?
3. Bagaimana korelasi antara penguasaan konsep siswa pada topik makanan dan kesehatan dengan kebiasaan makan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan pada salah satu tujuan pedoman pengembangan KTSP yang disusun oleh BSNP, pencapaian pembelajaran mata pelajaran IPA, SK dan KD pada bab Sistem Pencernaan Manusia, yaitu tentang bagaimana korelasi penguasaan konsep topik makanan dan kesehatan dengan kebiasaan makan.

D. Batasan Masalah

Korelasi yang dimaksudkan pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan konsep makanan dan kesehatan dan kebiasaan makan siswa SMP serta menunjukkan besarnya (kuat/lemahnya) hubungan antara dua variabel tersebut yang diukur secara kuantitatif menggunakan rumus statistika yang sesuai.

Penguasaan konsep yang diukur dalam penelitian ini terbatas pada bahasan Makanan dan Kesehatan yang termasuk ke dalam Kompetensi Dasar

(KD) mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan, Standar Kompetensi (SK) memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

Kebiasaan makan yang diukur dalam penelitian ini terbatas pada makanan yang dikonsumsi berdasarkan hasil survei pada siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Data kebiasaan makan siswa dijangkau menggunakan kuesioner (*FFQ*) yang berpedoman pada jurnal karya Slater *et al.* tahun 2003. *FFQ* yang digunakan, dikembangkan oleh peneliti untuk menjangkau data frekuensi konsumsi makanan siswa selama satu minggu.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi riil di lapangan pada salah satu tujuan pedoman pengembangan KTSP yang disusun oleh BSNP, yaitu agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep, dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidik dapat mempertahankan metode maupun pendekatan yang selama ini telah digunakan dalam pembelajaran atau dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan pembelajaran apabila tujuan tersebut belum tercapai.